

# Viral Polisi di Palembang Cegat Sopir di Tol, Cekcok Sabuk Pengaman hingga Tuduh Bawa Sabu

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 06/02/2025



**ORINEWS.id** – Rekaman video oknum polisi mencegat sopir truk di Gerbang Tol Kramasan, Kota Palembang, Sumatra Selatan viral di media sosial. Oknum berseragam tersebut merampas kunci kendaraan serta mengintimidasi hingga terlibat adu mulut dengan sopir truk.

Mirisnya lagi, sopir truk tersebut sedang berkendara bersama anaknya yang terdengar menangis ketakutan melihat ayahnya dibentak oknum polisi.

Video viral ini dibagikan akun X @Gojekmilitan. Ada dua potongan video pendek yang merekam adu mulut antara petugas dan sopir truk tersebut.

“Pak @DivHumas\_Polri. Bolehkah tindakan seperti ini terhadap pengemudi apalagi di sana ada anak kecil,” tulis akun tersebut dikutip Kamis (6/2/2025).

Dalam video tersebut, oknum polisi ini awalnya menyampaikan

sopir truk tidak menggunakan sabuk pengaman. Lalu menanyakan surat-surat hingga terakhir menuduh sopir truk membawa sabu atau barang terlarang lainnya.

“Saya salah apa Ndan. Jangan begitu Ndan, arogan itu namanya. Kok rampas kunci,” ujar sopir truk.

“Kamu tidak pakai sabuk pengaman. Tidak mau menunjukkan surat. Kamu melawan petugas,” kata oknum polisi tersebut.

Keduanya tampak saling memvideokan kejadian tersebut dengan sama-sama merekam menggunakan kamera HP.

“Kamu mau viralkan, silakan,” kata oknum polisi.

“Apa bawa sabu kamu ya, bawa barang terlarang ya,” ucapnya.

Tak terima dengan tuduhan tersebut, sopir truk dengan keras memantahnya. Dia lalu turun dari kendaraan dan langsung ke belakang untuk membuka pintu truk.

Sambil emosi dia menunjukkan muatan yang dibawanya buah pisang, bukan sabu seperti tuduhan oknum polisi tersebut.

“Nuduh saya ya. Ok dicek. Saya juga punya hak,” ucap sopir truk.

Unggahan ini pun mendapat banyak perhatian warganet yang mempertanyakan etika dan prosedur pemeriksaan yang dilakukan oleh oknum polisi tersebut.

“Ini polisi lg nyari2 kesalahan pengemudi?,” tulis @jr\_boyke.

“Ini kebiasaan polisi, tanya surat<sup>2</sup> tnpa mau menyebutkan kesalahannya, kalau surat<sup>2</sup> dikasihkan, baru dicari<sup>2</sup> ksalahannya, dia langsung pura<sup>2</sup> bikin surat tilang, spy pengemudi mengeluarkan uang, tp kalau tdk dia akan bertanya “mau dibantu apa tdk...”, klakuan kayak gitu tu sdh hafal,” tulis @edisart4.